

Ika Rahmawati. 2025. Semiotika *Peirce* Pada Piranti *Pon-rempon* Dalam Tradisi *Toron Tana* di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tradisi *toron tana* merupakan tradisi *slametan* yang dilaksanakan oleh keluarga di Madura, khususnya di Desa Kombangan, untuk merayakan usia tujuh bulan kelahiran anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap jenis piranti *pon-rempon* dan menjelaskan makna apa saja yang ada pada tradisi *toron tana* dengan menggunakan kajian semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika dalam sastra lisan sebagai objek penelitian. Teori semiotika digunakan untuk menggali dan memahami makna dari simbol-simbol yang terdapat dalam tradisi *toron tana*, serta untuk menghubungkannya dengan konteks sosial dan budaya masyarakat Desa Kombangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *toron tana* di Desa Kombangan merupakan sebuah tradisi lisan yang masih dijaga kelestariannya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosesi *slametan* ini memiliki beberapa tahapan penting, yaitu tahap persiapan seperti menentukan waktu dan persiapan *pon-rempon* yang digunakan, tahap inti yang berupa pelaksanaan tradisi *toron tana*, dan penutup berupa anak yang dibiarkan bermain-main di tanah. Berdasarkan pada analisis semiotik diketahui bahwa tradisi ini terdapat tiga pemaknaan yaitu, representamen, object, dan interpretant yang ada pada *pon-rempon* yang digunakan dalam *slametan* tersebut. Berdasarkan proses pemaknaan ini diperoleh hasil berbagai jenis piranti dan makna yang mendalam terkait piranti yang digunakan serta berdasar pada hasil wawancara dari narasumber. Pemaknaan tersebut dipercaya masyarakat sebagai bentuk harapan baik orang tua terhadap kehidupan anaknya kelak yang dilakukan melalui tradisi *slametan toron tana*.

Kata Kunci: Tradisi *slametan*, *toron tana*, piranti *pon-rempon*, semiotika Charles Sanders Peirce, kearifan lokal Madura

Ika Rahmawati. 2025. Semiotika Peirce Pada Piranti Pon-Rempon Dalam Tradisi Toron Tana di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Undergraduate Thesis, Indonesian Education and Literature Department, Faculty of Education, Universitas Trunojoyo Madura. Thesis Advisor: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The toron tana tradition is a slametan tradition carried out by families in Madura, especially in Kombangan Village, to celebrate the seventh month of birth of a child. This research aims to reveal the types of pon-rempon devices and explain what meanings exist in the toron tana tradition using semiotic studies by Charles Sanders Peirce. This research focuses on semiotic analysis in oral literature as a research object. Semiotic theory is used to explore and understand the meaning of the symbols contained in the Toron Tana tradition, as well as to relate them to the social and cultural context of the Kombangan Village community. The method used in this research is a qualitative method. The data collection techniques used are observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The results of the research show that the toron tana tradition in Kombangan Village is an oral tradition that is still preserved. The things that must be considered in this slametan procession have several important stages, namely the preparation stage such as determining the time and preparation of the pon-rempon to be used, the core stage which is the implementation of the toron tana tradition, and the closing stage in the form of children being allowed to play on the ground. Based on semiotic analysis, it is known that this tradition has three meanings, namely, representamen, object, and interpretant in the pon-rempon used in the slametan. Based on this meaning process, various types of devices and in-depth meanings related to the offerings used were obtained and based on the results of interviews with informants. The community believes that this meaning is a form of good hope from parents for their children's future lives, which is carried out through the Toron Tana slametan tradition.

Keywords: Slametan tradition, Toron Tana, Pon-rempon Devices, Charles Sanders Peirce's semiotics, Madurese local wisdom